

Tabel SA.2.3 Inventaris Sistem Irigasi dan P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air)

(1) Aktivitas No:	INV - 3	Nama program;	Program Sumber Daya Air berkaitan dengan Instalasi Aset Database Nasional	Kategori Program
(2) Sektor	Irigasi	(3) Perkiraan Periode pelaksanaan ;	2 tahun	Rencana Irigasi, P3A, Lainnya
(4) Wilayah Target/Kategori	1) Perkiraan jumlah total; 19,000 schemes		2) Perkiraan Total Wilayah ; 5 propinsi Studi P3A JICA	3) Lainnya
(5) Deskripsi Program	Melakukan instalasi komputer database sumber daya air berkaitan dengan aset nasional, terdiri dari angka dan peta/gambar berorientasi informasi, tersedia untuk diperbaharui setiap saat. Satu sistem lengkap akan diinstal di pusat dengan data yang berasal dari pemerintah propinsi, kemudian dilengkapi dengan sistem yang sama untuk diinstal di propinsi Dinas Kintpraswil bagi pemeliharaan yang seragam. Semua hasil disediakan melalui Program Inventaris Irigasi dan Drainase akan dimasukkan ke dalam sistem.			
(6) Perwakilan/institusi pelaksana, peraturannya, kondisi saat ini dan kekuatan yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> 1) <u>Tingkat lapangan ;</u> Tidak terlibat secara langsung 2) <u>Pemerintah Kabupaten</u> Dinas Kab. Kintpraswil 3) <u>Pemerintah Propinsi</u> Dinas Kintpraswil, dalam kekuasaan pada tingkat propinsi, dipandu Dinas Kab Kintpraswil 4) <u>Pemerintah pusat</u> dalam kekuasaan; Kintpraswil, DGNIR, DMRM 			
(7) Latar Belakang Program	<ul style="list-style-type: none"> 1) <u>Pemrosahan saat ini yang dituju oleh Program ;</u> 1) Tidak adanya informasi yang dapat menjadi referensi bagi manajemen aset nasional, 2) Pengerfan ekonomi berdasarkan pemeliharaan piroroti besar-besaran sedikit di beberapa lapangan, 3) Pentingnya menata informasi efektif untuk bertemu dengan desentralisasi dan manajemen air 2) <u>Tolak ukur yang telah diambil ;</u> Tidak penting 3) <u>Akt dan pentingnya Program ;</u> pemikiran pemeliharaan bagi berbagai aspek kurang. Pentingnya menata informasi efektif untuk bertemu dengan desentralisasi dan manajemen air. Dan juga alat sortir untuk memilih sumber daya staf di kantor pemerintah. 4) <u>Hubungan antara program dan rencana/kebijakan/instruksi pengembangan nasional ;</u> Tersedia untuk mengumpulkan perediaan inventaris sistem Irigasi dan drainase dalam format yang sama. Manajemen aset nasional harus cash oriented. Desentralisasi dan manajemen iberali aliran sungai dapat lebih konkret/realitas. Tersedia untuk menyediakan informasi akurat bagi pengambilan keputusan untuk investor lokal. 			
(8) Target dan pengawasan Program	<ul style="list-style-type: none"> 1) <u>Tujuan Umum ;</u> Untuk memperoleh database yang dapat diakses/ipefuan untuk menyediakan informasi yang akurat bagi manajemen aset nasional 2) <u>Usulan indikator penempatan untuk memperoleh hasil pada tingkat target ;</u> Tersedia pada tingkat pusat maupun propinsi untuk memperoleh informasi akurat. 3) <u>Output ;</u> Pengumpulan inventaris 4) <u>Usulan indikator penempatan untuk memperoleh pembaruan pada tingkat output ;</u> Tersedia pada tingkat pusat dan propinsi untuk memperoleh informasi yang akurat 5) <u>Aktivitas ;</u> Lihat Informasi Pendukung 6) <u>Asumsi ;</u> 			
(9) Input Program	<ul style="list-style-type: none"> 1) <u>Rencana alokasi biaya selama periode program</u> Rp 2,213.62 (x 1,000,000) = \$201.24 (x 1,000) US\$1=Rp11,000 2) <u>Rencana alokasi staf dan teknik setelah mencapai tujuan umum</u> 3) <u>Ketentuan penempatan/materi</u> 			
(10) Keuntungan dan Pengaruh Program	<ul style="list-style-type: none"> 1) <u>Keuntungan langsung & jumlahnya selama pelaksanaan program ;</u> Penyuplai sistem dan penyediaan sistem 2) <u>Keuntungan langsung & jumlahnya setelah mencapai tujuan umum ;</u> Petani (atau P3A) akan menerima pelayanan dari pemerintah. Pembayaran pajak lokal untuk menekan biaya administrasi pemerintah 3) <u>Keuntungan tak langsung ;</u> Penghuni lokal (nationalize gov'ts expenditure with sorting staffs.) 			
(11) Proyek/Program terkait (HSP, IDTO, PTSL, SAL, Lainnya)	1) Proyek lain : Tersedia untuk menyediakan informasi akurat. Untuk merealisasikan pengembangan regional			
(12) Pemintaan Awal	<ul style="list-style-type: none"> 1) Pengembangan inventaris oleh pemerintah propinsi atau inventaris 1993 harus ada 2) Kesatuan p3A atau petani harus dibentuk 3) Ketentuan sumber daya staf pemerintah untuk mengoperasikan sistem 4) Biaya yang cukup untuk memasang sistem dan memelihara sistem 			
(13) Risiko dan Kepekaan	1)			
(14) Tanda-tanda khusus	1 Program dimulai pada 75% kemajuan pada program inventaris irigasi dan drainase dan pemasangan sistem diambil bagi lebih dari 70% kemajuan propinsi			

Informasi Pendukung 5) Aktivitas 3) Target dan Pengawasan Program :
Program Sumber daya air berkaitan dengan pemasangan aset database nasional

Aktivitas	Oleh petani/P3A	Oleh pemerintah lokal	oleh pemerintah pusat	Oleh konsultan
Fase-1: Tahap Awal Persiapan				
Identifikasi Rencana Irigasi			V	
(1) Pembentukan sistem logik				I
(2) Pekerjaan pengumpulan data		KS		I
Fase -2 : Tahap Pemindahan Database				
Pemindahan Database ke tingkat propinsi		KS	V	I

Catatan : Legenda tugas kewajiban

V : memiliki kekuasaan & tanggung jawab

BU : menyediakan panduan/bantuan/dukungan

KS : operasi gabungan

I : pelaksana

KM : rekan kerja

Jadwal Pelaksanaan :

Sumber daya air berkaitan dengan program pemasangan aset database nasional

Deskripsi Kerja	Tahun ke-1												Tahun ke-2											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Fase-1 : Tahap awal persiapan	-----																							
Identifikasi sistem irigasi	-----																							
(1) Pembentukan sistem logik	-----																							
(2) Pekerjaan Pengumpulan data	-----																							
Fase-2 : Tahap pemindahan Database	-----																							
Pemindahan database ke tingkat propinsi	-----																							

Catatan :

Prpgram harus dimulai setelah mencapai kemajuan tertentu dari program fasilitas inventaris, minimum sekitar 80% untuk meyakinkan intensitas kerja yang efektif

Tabel SA.2.4 Inventaris Sistem Irigasi dan P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air)

(1) Aktivitas No. :	INV - 4	Nama Program	Program Penetapan Inventaris P3A	Kategori Program
(2) Sektor	Irigasi		(3) Periode Pelaksanaan yang Diharapkan	2,5 tahun
(4) Wilayah Target/Kategori	1) Perkiraan Jumlah Total ;		2) Perkiraan Total Wilayah ; 5 propinsi Studi P3A JICA	
3) Lainnya				
(5) Deskripsi Program				
Program bertujuan untuk membiarkan P3A kelompok lain memenuhi inventaris P3A. Melaksanakan program dengan menggunakan saluran administrasi saat ini berdasarkan hasil laporan studi JICA untuk menyelesaikan inventaris P3A, termasuk wilayah potensial P3A. Sesuai kondisi sebelumnya untuk melaksanakan program, pemerintah Indonesia harus membuat kemajuan inventaris DI dan memulai peniblan sebagai dorongan agar petani terlibat.				
(6) Perkiraan Insitusi Pelaksana, peraturannya, kondisi saat ini dan kekuatan yang dibutuhkan				
1) Tingkat lapisan :				
2) Pemerintah Kabupaten				
Dinas Kab. Kimpraswil				
3) Pemerintah Propinsi				
Dinas Kimpraswil, dalam kekuasaan pada tingkat propinsi, dipandu Dinas Kab Kimpraswil				
4) Pemerintah pusat				
Dalam kekuasaan, ; Kimpraswil, DGNR, DWRM				
(7) Latar Belakang Program				
1) Pemmasalahan saat ini yang diaku oleh Program : 1) Kebijakan tidak dijalankan sesuai tujuan. Karenanya tidak tercapainya yang tahu kemajuan dan targetnya, 2) Petani hardly mengerti mengenai prinsip keuntungan, sehingga sedikit kemauan untuk terlibat, 3) Pemerintah tidak mempunyai jalan untuk mengetahui kondisi petani saat ini secara langsung				
2) Tidak utur yang telah diadil : Studi P3A JICA telah dilaksanakan secara nyata menemukan peniblan				
3) Adil dan peniblan Program : 1) Kebutuhan untuk menyediakan inventaris untuk mengklarifikasi target konkret untuk membuat kemajuan pembentukan/penguatan P3A, 2) Kebutuhan ketetapan persiapan konkret bagi terusnya kebijakan pemerintahan O&P				
4) Hubungan antara program dan rencana kebijakan/nstruksi pemerintahan nasional : 1) Hubungan yang sangat erat dengan kebijakan desentralisasi, 2) dan juga dengan kebijakan manajemen batas air berkaitan dengan pemakai air yang dominan 3) kebutuhan dengan produksi tanaman yang stabil/berkelanjutan dari sudut pandang keamanan pangan nasional 4) Partisipasi P3A/petani untuk menyediakan inventaris merupakan peniblan untuk mendorong jalannya demokrasasi melalui sosialisasi				
(8) Target dan Penguasaan Program				
1) Tujuan Umum : 1) Untuk merealisasikan gerakan inidiusi petani di bawah prinsip keuntungan				
2) Uraian indikator penampakan untuk memperoleh hasil pada tingkat target : Tambahan tanaman irigasi dalam wilayah perencanaan yang ada				
3) Output : Penguasaan inventaris P3A itu sendiri				
4) Uraian indikator penampakan untuk memperoleh penampakan pada tingkat output : Baik pada tingkat pusat maupun propinsi tersedia untuk memperoleh informasi akurat mengenai P3A saat ini dan untuk menata target bagi peniblan/penguatan P3A selanjutnya				
5) Aktivitas : Lihat Informasi Pendukung				
6) Asumsi :				
(9) Input Program				
1) Rencana alokasi biaya selama periode program				
Rp 2,213.62 (x 1,000,000) = \$201.24 (x 1,000) US\$1=Rp11,000				
2) Rencana alokasi soft dan teknik setelah mencapai tujuan umum				
3) Ketersediaan peralatan/material				
(10) Keuntungan dan Pengaruh Program				
1) Keuntungan lapangan & jumlahnya selama pelaksanaan program : Pemerintah pusat dan lokal, karena untuk memperoleh informasi akurat				
2) Keuntungan lapangan dan jumlahnya setelah mencapai tujuan umum : Petani (atau P3A) dengan penerimaan byanan yang tepat dari pemerintah pusat dan lokal karena cukupnya informasi untuk menyusun prioritas bagi pengembangan P3A dan rencana rehabilitasi				
3) Keuntungan tak langsung : Penghuni lokal (penyediaan tanaman yang stabil)				
(11) Proyek/Program Terkait (ISP, IDTO, PTSL, SAL, Lainnya)				
1) IDTO : Lebih lancar untuk membuat kemajuan bagi pelaksanaan, karena telah selesai memulai sosialisasi				
2) PTSL : Tersedia untuk menjamin O&P berkelanjutan setelah pelaksanaan rencana				
3) Proyek lainnya : Tersedia untuk memeneruskan rencana dengan lebih konkretnya inidiusi O&P dibanding sebelumnya				
(12) Permintaan Awal				
1) Inventaris rencana irigasi & drainase sebaiknya dimajukan pada tingkat tertentu (katakanlah kurang lebih 75%) untuk mengidentifikasi wilayah P3A (P3A potensial)				
2) Pemerintah pusat sebaiknya telah selesai menyusun peraturan rinci orientasi cash dari batas O&P diantara keuntungannya.				
3) Sosialisasi sebaiknya telah dimajukan pada prinsip keuntungan diantara petani				
4) Rasionalisasi sistem pemerintah lokal dipublikasikan dan disadari oleh petani pada tingkat tertentu untuk memperoleh kemilal kepercayaan				
5) Telah disusun rencana spesifik sebagai dorongan bagi petani untuk terlibat dalam program rehabilitasi irigasi dan drainase				
6) Pemerintah sebaiknya menyediakan alternatif bagi batas biaya antara P3A dan pemerintah sebelumnya				
(13) Risiko dan Kepekaan				
1)				
(14) Tanda-tanda Khusus				
1) Perlu untuk melaksanakan program dari sudut pandang untuk memperkenalkan " Konsep kompetitif untuk bertemu dengan sistem pasar bebas" ke dalam sisi pemerintah maupun petani				

**Dukungan Informasi of 5) Aktivitas (3) Target dan Pengawasan Program :
Program Penetapan Inventaris P3A**

Aktivitas	Oleh Petani/P3A	Oleh Pemerintah	Oleh Pemerintah	Oleh Konsultan
fase-1 : Memulai Tahap Persiapan				
Identifikasi Blok P3A oleh masing-masing rencana irigasi			V, BU	
(1) Identifikasi Blok P3A		I	V	I
(2) Penggabungan daftar identifikasi P3A		KS		I
Sosialisasi bagi pelaksanaan program		KS	V	I
(1) Sosialisasi bagi pemerintah lokal	KS	KS	V	
(2) Sosialisasi bagi P3A dan Petani yang ada dalam blok P3A potensial	KS	KS	V	
(3) Instalasi database P3A oleh kabupaten		KS		I
Phase-2 : Survei lapangan dan Database Tahap penggabungan				
(1) Survei lapangan			V	
(2) Pekerjaan penggabungan data				I
(3) Pemerksaan akhir		KS		

Catatan : Legenda kewajiban tugas

V : Memiliki kekuasaan & tanggung jawab

BU: menyediakan pedoman/bantuan/dukungan

KS : Operasi gabungan

I : Pelaksana

KM : Rekan kerja

Jadwal Pelaksanaan : Program Penetapan Inventaris P3A

Deskripsi Kerja	Tahun Pertama												Tahun Kedua												Tahun Ketiga							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6		
Fase-1 : Tahap Persiapan Awal	████████████████████																															
1.1 Identifikasi blok P3A oleh masing-masing rencana irigasi	████████████████████																															
(1) Identifikasi Blok P3A	████████																															
(2) Penggabungan daftar identifikasi P3A				████████																												
1.2 Sosialisasi bagi pelaksanaan program																																
(1) Sosialisasi pemerintah lokal	████████																															
(2) Sosialisasi bagi P3A dan petani yang ada dalam blok P3A potensial				████████																												
(3) Instalasi database P3A oleh kabupaten				████████																												
Fase-2 : Survei lapangan dan Database Tahap penggabungan																																
(1) Survei lapang													████████████████████																			
(2) Pekerjaan penggabungan data													████████████████████												████████████████████							
(3) Pemerksaan akhir																									████████████████████							

Tabel SA.2.5 Inventaris Sistem Irigasi dan P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air)

(1) Aktivitas No. :	INV - 5	Nama Program;	Program Penilaian Sistem Irigasi	Kategori Program
(2) Sektor :	Irigasi	(3) Perkiraan periode pelaksanaan ;	2,5 tahun	Rencana Irigasi, P3A, Lainnya
(4) Wilayah Target / Kategori	1) Perkiraan Jumlah Total ;		2) Perkiraan wilayah total ; 5 propinsi atau P3A JICA 3) Lainnya	
(5) Deskripsi Program				
Melaksanakan program sistem irigasi dan drainase lebih dari skala 1000 ha di seluruh negeri untuk menilai kondisi fisik, penyalan O&P, keterlibatan petani, untuk memperoleh tdk referensi bagi kebutuhan biaya tanggung jawab pemerintah. Memeriksa perataan basis biaya tertentu diantara Kabupaten juga merupakan salah satu kewajiban untuk meningkatkan kebijakan desentralisasi dan konsep manajemen daerah aliran sungai. Setelah melakukan studi utama pada beberapa propinsi, dilakukanlah studi di seluruh negeri.				
(6) Perwakilan/institusi pelaksanaan/operasinya, kondisi saat ini & kekuatan yang dibutuhkan				
1) <u>Tingkat Layanan</u> : 2) <u>Pemerintah Kabupaten</u> : Pemerintah Kabupaten seloknya memegang dukungan untuk melakukan survei 3) <u>Pemerintah Propinsi</u> : Masing-masing pemerintah propinsi seloknya memegang seluruh tanggung jawab pada tingkat propinsi 4) <u>Pemerintah Pusat</u> : Kemprowil akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program				
(7) Latar Belakang Program				
1) <u>Permasalahan saat ini yang diuji oleh Program</u> : 1) Tidak ada informasi yang dapat menjadi referensi bagi pengelolaan sistem irigasi & drainase, 2) Kalaupun kebijakan penyalan O&P tidak terrealisasi, karena tidak adanya diskusi cash-oriented, 3) Juga tidak cukupnya informasi untuk menyusun prioritas bagi rehabilitasi fisik dan kemajuan pembentukan P3A, 3) Penting untuk menyusun informasi yang efektif untuk bertemu dengan desentralisasi dan manajemen daerah aliran sungai 2) <u>Tingkat ukur yang lebih diundi</u> : Pemerintah propinsi telah memperbaharui tetapi tidak cukup bagi rencana kebutuhan dasar 3) <u>Ari dan pendayanya program</u> : 1) menyediakan referensi untuk mengetahui biaya yang dibutuhkan bagi rehabilitasi sistem irigasi dan drainase sebagai kepentingan dasar, 2) Menyediakan cukup referensi untuk membuat penyalan O&P yang konkrit/realistis bagi pembagian biaya 3) Tersedianya prioritas untuk menyusun rencana target rehabilitasi dan organisasi/kekuatan P3A 4) Mengkontribusi perataan yang menjadi referensi bagi basis biaya diantara pemerintah kabupaten untuk rencana tertentu 4) <u>Hubungan antara program dan rencana/kebijakan/instruksi pengembangan nasional</u> : 1) Tersedia untuk membuat rencana lebih konkrit untuk mengelola permasalahan biaya intensif bagi pemerintah lokal 2) Menyediakan cukup informasi untuk memproses manajemen daerah aliran sungai sebagai pemakai air yang dominan di wilayah lokal				
(8) Target dan Pengawasan Program				
1) <u>Tujuan Umum</u> : Untuk melaksanakan desentralisasi/manajemen daerah aliran sungai secara halus dengan informasi yang cukup 2) <u>Usaha indikator pencapaian untuk memperoleh hasil pada tingkat target</u> : 1) Tersedia untuk memperkirakan kebutuhan biaya dasar rehabilitasi di propinsi, 2) Juga untuk menyusun basis biaya diantara pemerintah kabupaten 3) <u>Output</u> : Mengumpulkan inventaris 4) <u>Usaha indikator pencapaian untuk memperoleh pencapaian pada tingkat output</u> : 1) Tersedia untuk memproduksi jadwal penyebaran biaya untuk beberapa tahun ke depan untuk rehabilitasi irigasi dan drainase 5) <u>Aktivitas</u> : Lihat informasi pendukung 6) <u>Asumsi</u> :				
(9) Input Program				
1) <u>Rencana alokasi biaya selama periode program</u> (x 1,000,000) = (x 1,000) US\$1=Rp11,000 2) <u>Rencana alokasi staf dan teknik setelah mencapai tujuan umum</u> 3) <u>Ketersediaan peralatan/materi</u>				
(10) Keuntungan dan Pengaruh Program				
1) <u>Keuntungan finansial & jumlahnya selama pelaksanaan program</u> : 1) Baik Pemerintah pusat maupun propinsi, untuk memperoleh biaya kebutuhan dasar bagi pemrosahan biaya intensif, dengan informasi yang dapat menjadi referensi untuk melaksanakan alokasi biaya 2) <u>Keuntungan finansial & jumlahnya setelah mencapai tujuan umum</u> : 1) Baik pemerintah maupun petani tersedia untuk menyusun rencana biaya yang konkrit dan realistis pada saat desentralisasi 3) <u>Keuntungan tak langsung</u> : Tersedia kontribusi untuk merealisasikan rencana yang lebih konkrit dan realistis pada saat desentralisasi.				
(11) Proyek/Program Terkait (RSP, IDTO, PTSL, SAL, Lainnya)				
1) Proyek lainnya : Tersedia untuk menyediakan informasi yang akurat. Untuk merealisasikan pengembangan regional				
(12) Permintaan Awal				
1) Survei inventaris irigasi dan drainase harus mengalami kemajuan 75% pada tingkat propinsi 2) Sosialisasi alokasi kewajiban dari pemerintah kabupaten, P3A telah mengalami kemajuan				
(13) Risiko dan Kepuasan				
(14) Tanda-tanda Khusus				

**Informasi Pendukung 3) Aktivitas 3) Target Program & Pengawasan:
Program Penilaian Sistem Irigasi**

Aktivitas	Oleh petani/P3A	Oleh Pemerintah lokal	Oleh Pemerintah pusat	Oleh konsultan
Konfirmasi Sasam		KS	V, BU	KM
Pemilihan lokasi sebagai survei utama di propinsi	KM	KS	V, BU	I
Evaluasi fasilitas rinci & menyusun tingkat rehabilitasi		KS	V, BU	I
Menyusun alternatif rehabilitasi/modifikasi sistem	KM	KS	V, BU	I
Perkiraan biaya untuk rehabilitasi/modifikasi sistem irigasi		KS	V, BU	I
Memeriksa peraturan batas biaya antara P3A dan pemerintah	KM	KS	V, BU	I
Memeriksa peraturan alokasi biaya antara Kabupaten		KS	V, BU	I
Mengusulakn peraturan untuk mengatur batas air di daerah aliran sungai	KM	KS	V, BU	I
Penyelesaian Program			V, BU	I

Catatan : Legenda tugas kewajiban

V : memiliki kekuasaan & tanggung jawab

BU: menyediakan panduan/bantuan/dukungan

KS : operasi gabungan

I : pelaksana

KM : rekan kerja

Jadwal Pelaksanaan : Program Penilaian Sistem Irigasi

Deskripsi Kerja	Tahun ke-1												Tahun ke-2												Tahun ke-3					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6
Konfirmasi Sasam	■	■																												
Pemilihan lokasi sebagai survei utama di propinsi	■	■	■	■	■																									
Evaluasi fasilitas rinci & menyusun tingkat rehabilitasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																		
Menyusun alternatif rehabilitasi/modifikasi sistem													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■						
Perkiraan biaya untuk rehabilitasi/modifikasi sistem													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■						
Memeriksa peraturan batas biaya antara P3A dan pemerintah																														
Memeriksa peraturan alokasi biaya antara Kabupaten																														
Mengusulakn peraturan untuk mengatur batas air di daerah aliran sungai																														
Penyelesaian Program																														

Catatan:

Waktu kerja intensif untuk menyelesaikan seluruh kebutuhan di seluruh wilayah. Karenanya jadwal program di atas hanya bagi rencana utama bagi propinsi terbatas.

Langkah pertama diasumsikan pelaksanaan di 5 propinsi studi P3A JICA

Program direkomendasikan untuk dimulai setelah merealisasi kemajuan tertentu dari Rencana Inventarisasi Irigasi dan P3A, sekurang-kurangnya 70% untuk meyakinkan keterlibatan petani dan penggunaan cukup informasi bagi penilaian.

Program setelah langkah pertama dapat dilaksanakan di bawah kriteria prioritas tertentu di propinsi.

Tabel SA.2.6 Inventaris Sistem Irigasi dan P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air)

(1) Aktivitas No. :	INV - 6	Nama Program	Program Kompetisi Proposal Rencana Rehabilitasi		Kategori Program
(2) Sektor	Irigasi		(3) Perkiraan periode pelaksanaan ;	Tahunan	Rencana irigasi , P3A, Lainnya
(4) Wilayah Target / Kategori	1) Perkiraan jumlah total ;		2) Perkiraan total wilayah ; propinsi Studi P3A, JICA		
3) Lainnya					
(5) Deskripsi Program					
<p>Program bertujuan untuk membiayai P3A kelompok tani terlewat untuk rencana O&P aktual dengan saluran sekunder, sementara membiayai mereka bersaing dalam pembentukan IMUA di seluruh wilayah. Setiap tahun tingkat pemerintah kabupaten mengundang proposal rehabilitasi tingkat saluran sekunder untuk membiayai proposal yang dikirim dalam kompetisi terbuka. Proposal yang diterima dan nama staf yang membantu diinformasikan ke masyarakat kemudian, sementara pekerjaan pelaksanaan rehabilitasi ditugaskan.</p>					
(6) Perwakilan/Institusi Pelaksana, peraturannya, kondisi saat ini dan kekuatan yang dibutuhkan					
<p>1) <u>Tingkat/Laungan</u> : Petani sebaiknya membiayai IMUA pada tingkat saluran sekunder dan membuat proposal akurat mengenai rencana rehabilitasi, termasuk rencana setelah proyek O&P, sementara memperoleh bantuan dari administrasi lokal setiap tahunnya untuk berpartisipasi pada kompetisi proposal secara nasional.</p> <p>2) <u>Pemerintah Kabupaten</u> : Sementara bantuan/dorongan petani untuk membuat IMUA dan menyediakan proposal rehabilitasi, pemilihan/bengkalasan/pengumuman IMUA dan staf yang membantu kepada masyarakat.</p> <p>3) <u>Pemerintah Propinsi</u> : Keterlibatan yang sama tetapi tingkat propinsi. Pemerintah propinsi sebaiknya mengatur pemilihan secara terbuka dan menyampaikannya ke pusat.</p> <p>4) <u>Pemerintah Pusat</u> : Keterlibatan yang sama tetapi tingkat nasional dan memiliki tanggung jawab untuk menyiapkan cukup biaya untuk melaksanakan rehabilitasi. Pekerjaan untuk rencana yang diterima. Pengeluaran diawasi oleh IMUA masing-masing.</p>					
(7) Latar Belakang Program					
<p>1) <u>Pemmasalahan saat ini yang ditukan oleh Program</u> : 1) Rencana rehabilitasi saat ini ditangani oleh pemerintah, tidak memanfaatkan partisipasi . Karena tidak pernah memodifikasi permasalahan yang paling serius, partisipasi dan kemauan generasi untuk terlibat, 2) Juga setelah rehabilitasi selesai, O&P ditinggalkan di bawah kondisi tak dikehendaki, 3) baik petani maupun pemerintah lokal tidak dapat mengubah pikiran mereka untuk mencoba memodifikasi oleh mereka sendiri, hanya ingin menunggu bantuan</p> <p>2) <u>Tolak ukur yang telah diambil</u> : tidak ada yang penting</p> <p>3) <u>Arti ibu pendanaan Program</u> : 1) Pemilihan melalui prosedur kompetitif dapat diharapkan untuk memperkenalkan pikiran membantu diri sendiri di dalam petani maupun staf lokal, 2) memenuhi syarat untuk berpartisipasi dalam program dapat diharapkan meningkatkan pembentukan IMUA pada tingkat saluran sekunder, yang telah ditinggalkan tanpa tujuan tertentu pada kedua pihak</p> <p>4) <u>Hubungan antara Program dan rencana/kelembakan/institusi pengembangan regional</u> : 1) Pemerintah Indonesia telah mencari program pembentukan P3A tetapi kemajuannya sedikit sampai sekarang. Program ini diharapkan dapat meningkatkannya 2) Partisipasi/demokrasi telah ditolak tetapi tidak menunjukkan hasil yang konkret. Tersedia untuk berkontribusi hal tersebut</p>					
(8) Target dan Pengawasan Program					
<p>1) <u>Tujuan Umum</u> : Untuk merealisasikan tingkat aktivitas organisasi P3A dan operasi gabungan</p> <p>2) <u>Ujulan indikator penamaan untuk memperoleh hasil pada tingkat target</u> : Rencana rehabilitasi tahunan akan berlangsung melalui pendekatan partisipasi</p> <p>3) <u>Output</u> : Rencana rehabilitasi dilaksanakan secara tahunan</p> <p>4) <u>Ujulan indikator penamaan untuk memperoleh penghargaan pada tingkat output</u> : Meningkatkan partisipasi IMUA setiap tahun. Dan juga IMUA registre akan meningkat.</p> <p>5) <u>Aktivitas</u> : <i>Lihat Dukungan Informasi</i></p> <p>6) <u>Asumsi</u> :</p>					
(9) Input Program					
<p>1) <u>Rencana alokasi biaya selama periode Program</u> Tidak menyiapkan biaya khusus untuk melaksanakan program ini. Dikelola dengan biaya umum tahunan</p> <p>2) <u>Rencana alokasi staf dan teknik setelah mencapai tujuan umum</u> Tidak penting</p> <p>3) <u>Ketersediaan peralatan/material</u> Tidak penting</p>					
(10) Keuntungan dan Pengaruh Program					
<p>1) <u>Keuntungan langsung & jumlahnya selama pelaksanaan program</u> : Pemerintah lokal dan pusat</p> <p>2) <u>Keuntungan jangka & jumlahnya setelah mencapai tujuan umum</u> : Tambahan yang stabil bagi registre IMUA dan rencana rehabilitasi irigasi.</p> <p>3) <u>Keuntungan tak langsung</u> :</p>					
(11) Proyek/Program Terkait (ISP, IDTO, PTSL, SAL, Others)					
1) PTSL : Sepertinya akan dipikirkan sesuai sumber biaya bagi pelaksanaannya					
(12) Pra-keperluan					
<p>1) Pemerintah pusat sebaiknya menyetujui cukup biaya untuk melaksanakan pekerjaan rehabilitasi berdasarkan proposal yang diterima</p> <p>2) Partisipasi IMUA yang memenuhi syarat sebaiknya IMUA pada tingkat sekunder telah registre ke depan</p> <p>3) Pemerintah pusat sebaiknya telah menyelesaikan alokasi tugas secara rinci bagi O&P sebelum melaksanakan rencana</p> <p>4) Pemerintah sebaiknya menyusun cukup persiapan untuk mengkonfirmasi isi proposal dan juga untuk mengumumkan hasilnya ke masyarakat</p>					
(13) Risiko dan Kepekaan					
1)					
(14) Tanda-tanda Khusus					
1)					

**Dukungan Informasi & Aktivitas & Target dan Pengawasan Program :
Program Kompetisi Proposal Rencana Rehabilitasi Irigasi**

Aktivitas	Oleh petani/P3A	Oleh pemerintah lokal	Oleh pemerintah pusat	Oleh konsultan
Pengumuman rencana ke masyarakat			V, BU, I	
Kompetisi dan penghargaan proposal tingkat kabupaten		KS, BU	V	
Kompetisi dan penghargaan proposal tingkat propinsi		KS, BU	V	
Kompetisi dan penghargaan proposal tingkat nasional		KS, BU	V, KS, BU	
Penilaian nominasi proposal rehabilitasi			V, KS, BU	
Persiapan untuk menghitung semua rencana dan biaya rehabilitasi			V, KS, BU	

Catatan : Legenda tugas kewajiban

V : Memiliki kekuasaan dan tanggung jawab BU: menyediakan pedoman/bantuan/dorongan
 KS : Operasi gabungan I : Pelaksana
 KM : Rekan kerja

Program ini bermaksud sebagai program tahunan untuk mendukung petani untuk terlibat dalam rencana rehabilitasi O&P
 Penyediaan proposal oleh petani diasumsikan telah disiapkan sebelum program tahunan
 Semua hasil evaluasi diumumkan pada tiap-tiap tingkat dengan nama P3A dan staf yang membantu pekerjaan tersebut
 Peserta yang memenuhi syarat sebaiknya hanya "P3A terdaftar pada tingkat saluran sekunder"
 Pemerintah harus memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan pekerjaan rehabilitasi secara konkret
 Semua kemajuan pelaksanaan rehabilitasi sebaiknya diawasi baik oleh P3A maupun pemerintah lokal secara gabungan

Jadwal Pelaksanaan : Program Kompetisi Proposal Rencana Rehabilitasi Irigasi

Deskripsi Kerja	Tahun pertama											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Pengumuman rencana ke masyarakat	■											
Kompetisi dan penghargaan proposal tingkat kabupaten		■	■	■								
Kompetisi dan penghargaan proposal tingkat propinsi				■	■							
Kompetisi dan penghargaan proposal tingkat nasional						■	■	■				
Appraising nominated rehab. Proposal									■	■	■	
Persiapan untuk to sum-up semua rencana dan biaya rehabilitasi											■	■

Catatan :

Penyediaan proposal oleh petani diasumsikan telah disiapkan sebelum program tahunan
 Semua hasil evaluasi diumumkan pada tiap-tiap tingkat dengan nama P3A dan staf yang membantu pekerjaan tersebut
 Pemerintah harus memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan pekerjaan rehabilitasi secara konkret
 Semua kemajuan pelaksanaan rehabilitasi sebaiknya diawasi baik oleh P3A maupun pemerintah lokal secara gabungan

Tabel SA.3 Kesadaran Masyarakat dan Kapasitas Pembangunan pada Tingkat P3A

(1) Aktivitas No. :	Nama Program;	Kepedulian Masyarakat dan Kapasitas Pembangunan pada Tingkat P3A	Kategori Program
(2) Sektor	Sumber Daya Air	(3) Perkiraan Periode Pelaksanaan	2 tahun Rencana Irigasi, P3A, Lainnya
(4) Target Area / Category	1) Perkiraan Jumlah Total ;	2) Perkiraan Uluayah Total; 5 propinsi Studi P3A JICA	
	3) Lainnya		
(5) Deskripsi Program	Melaksanakan kepedulian masyarakat terhadap kebutuhan prinsip keuntungan sementara dukungan petani untuk memberdayakan kecakapan mereka untuk menata dasar untuk meningkatkan kebijakan P3A sebagai bagian integral dari program pemberdayaan P3A		
(6) Perwakilan/Instansi Pelaksana, peraturannya, kondisi saat ini dan kekuatan yang dibutuhkan	1) Tingkat Lapangan : 2) Pemerintah Kabupaten : Kabupaten Dinas Kimpraswil, Bappeda 3) Pemerintah Propinsi: Dinas Kimpraswil, Provincial Bappeda 4) Pemerintah Pusat : Kimpraswil, DGM/R		
(7) Latar Belakang Program	1) <u>Pemrosolan saat ini yang dituju oleh Program</u> : Banyak petani tidak peduli, atau salah informasi mengenai kebijakan Pemerintah P3A yang sekarang dan pemindahan sistem irigasi. Banyak petani mengerti bahwa suplai irigasi merupakan pemberian bebas dari pemerintah dan mereka memiliki tanggung jawab yang kecil atau berlebih dimana mereka memiliki kekuasaan yang kecil. 2) <u>Tolak Ular yang telah diambil</u> : Telah melaksanakan banyak program melalui sistem top-down lebih dari 20 tahun, pencapaian masih cukup rendah. 3) <u>Apa dan perannya Program</u> : Sementara prinsip dasar dibentuk, untuk beberapa tingkat kebijakan masih dikembangkan dan program kepedulian masyarakat perlu untuk tetap mengganggu lagi kebijakan yang muncul. Permasalahannya adalah petani akan mengerti bahwa mereka tidak bisa mengharapkan lagi penerimaan air dengan harga rendah atau tidak ada biaya, dan mereka akan menema biaya rutin dan tanggung jawab manajemen lagi O&P dalam bagian khusus. 4) <u>Hubungan antara program dan rencana kebijakan/institusional pemersamaan nasional</u> : Pemerintah Indonesia telah mencoba menyelesaikan kerangka kebijakan melalui program WATSAL untuk meminimalkan dari saat ini. Uraian program di sini akan memiliki fungsi untuk merealisasikan ilocor konkret untuk memajukan kebijakan P3A untuk meningkatkan pemindahan O&P irigasi.		
(8) Target dan Pengawasan Program	1) <u>Tujuan Utama</u> : Untuk merealisasikan pemindahan O&P irigasi sebagai mokusil melalui pelaksanaan penibian yang diatur berdasarkan kondisi penerbitan yang baik oleh petani yang disediakan oleh program ini. 2) <u>Uraian indikator penempatan untuk memperoleh hasil pada tingkat target</u> : Peningkatan jumlah P3A aktif di seluruh wilayah. 3) <u>Output</u> : Sebagian besar petani mengerti/menerima kebijakan P3A. 4) <u>Uraian indikator penempatan untuk memperoleh pencapaian pada tingkat output</u> : Jumlah P3A yang baru dibentuk 5) <u>Aktivitas</u> : Lihat Informasi Pendukung 5) <u>Asumsi</u> :		
(9) Input Program	1) <u>Rencana alokasi biaya selama periode anggaran</u> (x 1,000,000) = (x 1,000) US\$1=Rp11,000 2) <u>Rencana alokasi staf dan bekrak setelah mencapai tujuan utama</u> 3) <u>Kebutuhan peralatan/material</u>		
(10) Keuntungan dan Pengaruh Program	1) <u>Keuntungan langsung & jumlahnya selama pelaksanaan program</u> : Pemerintah Indonesia 2) <u>Keuntungan langsung & jumlah setelah mencapai tujuan utama</u> : Petani (karena mereka akan mampu menggunakan saluran untuk menjual tanaman dan meningkatkan pendapatan sementara menerima beberapa program yang diatur Pemerintah Indonesia untuk mengalihkan kondisi ekonomi) 3) <u>Keuntungan langsung</u> : Masyarakat (berkaitan dengan penyediaan stabilitas tanaman, lingkungan penduduk dan komunitas yang berfungsi baik)		
(11) Proyek / Program Terkait (ISP, IDTO, PTSL, SPL, Lainnya)	1) IDTO : Kepedulian masyarakat dan kapasitas pembangunan telah dilaksanakan di lokasi		
(12) Permintaan Awal	1) Persektuan telah mencapai isi pesan utama yang telah dikirim 2) Di khusus dalam Kabupaten tertentu telah dipilih, berdasarkan kriteria seleksi rasional 3) Staf pemerintah, di Kabupaten dan tingkat di bawahnya, telah diberi informasi dan dilatih 4) Forum Koordinasi Irigasi Kabupaten telah dibentuk 5) CO mungkin telah direkrut dan dilatih, metodologi survei, pelayanan yang dapat disediakan pemerintah dan diperhatikan staf. 6) Kontrak telah dibuat dengan perwakilan non-pemerintah yang dapat menjadi bantuan 7) Biaya telah ditandi untuk menutupi biaya aktivitas pelaksanaan, dan berapa aktivitas selanjutnya yang diyakini merupakan bukti pendekatan awal untuk kesuksesan.		
(13) Resiko dan Kepekaan	1) Tidak ada jaminan sukses ilocor logian petani untuk menerima pesan yang diberikan melalui program ini. 2) Staf pemerintah tidak menghargai untuk kehilangan keuntungan dari penanganan O&P dan biaya proyek pengembangan.		
(14) Tanda-tanda Khusus	1)		

**Dukungan Informasi & aktivitas & Target dan Pengawasan Program :
Kepedulian Masyarakat dan Kapasitas Pembangunan pada Tingkat P3A**

Aktivitas	Oleh petani/P3A	Oleh pemerintah lokal	Oleh pemerintah pusat	Oleh konsultan
Reg. Kepedulian Masyarakat			V, BU	
Pelatihan staf pemerintah lokal		I	BU	
Memilih/memprioritaskan target P3A		I	BU	
Kepedulian masyarakat di lapangan		I	BU	
Reg. Kapasitas Pembangunan			V, BU	
Pelatihan staf pemerintah lokal		I	BU	
Memulai prosedur kapasitas pembangunan	KM	I	BU	
Pemecahan masalah/ pengaturan penilaian	KS	KS	BU	
Pengembangan penilaian menjadi program rinci	KS	KS	BU	
Pelaksanaan	KS	KS	BU	
Pengawasan & Evaluasi	KS	KS	BU	

Catatan : Legenda tugas kewajiban

V : Memiliki kekuasaan dan tanggung jawab

BU: menyediakan pedoman/bantuan/dorongan

KS : Operasi gabungan

I : Pelaksana

KM : Rekan kerja

Pemerintah telah menyelesaikan identifikasi P3A (potensial) sebelum memulai program

Kepedulian masyarakat itu sendiri akan memakan waktu beberapa bulan, sementara kapasitas pembangunan tidak bertahan lama, tergantung pada kebutuhan dan kecakapan kelompok target.

Jadwal Pelaksanaan : Kesadaran Masyarakat dan kapasitas pembangunan pada tingkat P3A

Deskripsi Kerja	Tahun ke-1	Tahun ke-2
Reg. Kepedulian Masyarakat		
Pelatihan staf pemerintah lokal		
Memilih/memprioritaskan target P3A		
Kepedulian masyarakat di lapangan		
Reg. Kapasitas Pembangunan		
Pelatihan staf pemerintah lokal		
Memulai prosedur kapasitas pembangunan		
Pemecahan masalah/ pengaturan penilaian		
Pengembangan penilaian menjadi program rinci		
Pelaksanaan		
Pengawasan & Evaluasi		

Catatan : Pemerintah sebaiknya menyelesaikan identifikasi P3A (potensial) sebelum memulai program

Kepedulian masyarakat itu sendiri memakan waktu beberapa bulan, sementara kapasitas pembangunan tidak bertahan lama, tergantung kebutuhan dan kapabilitas kelompok target.

Waktu yang dibutuhkan diasumsikan 2 tahun untuk menyerap pengaruh program pada satu tempat sementara

Tabel SA.4 Pelatihan Pimpinan P3A

(1) Aktifitas No. :	Nama Program	Pelatihan Pimpinan P3A	Kategori Program
(2) Sektor	Irigasi	(3) Perkiraan Periode Pelaksanaan :	6 bulan Rencana-irigasi, P3A, Lainnya
(4) Wilayah Target/Kategori	1) Perkiraan Wilayah Total; 105 P3A, 315 pimpinan		2) Perkiraan Wilayah Total, 5 Propinsi Studi P3A JICA
3) Lainnya: Indonesia, Propinsi Sumatera Barat, 7 Kabupatennya disurvei dalam studi ini			
(5) Deskripsi Program			
Pelaksanaan partisipasi membutuhkan penilian, rancangan program dan pelaksanaan pelatihan pimpinan P3A. Pelatihan sebelumnya ditujukan untuk memajukan pimpinan P3A baik pada P3A maupun manajemen O&P irigasi. Pada akhir pelatihan, peserta harus mampu menunjukkan kerangka Rencana Tindakan P3A mereka sendiri bagi kelanjutannya, disebut : (a) perbaikan P3A/Federasi P3A dan manajemen P3A/Federasi P3A, serta (b) persiapan proposal bagi pemindahan manajemen DI lokal.			
(6) Persiapan/Institusi pelaksana, peraturannya, kondisi saat ini dan kekuatan yang dibutuhkan			
<ol style="list-style-type: none"> 1) Tingkat Lapangan <ol style="list-style-type: none"> a. Fasilitas ter konsultan dari pelatihan pimpinan P3A (bantuan teknik) b. Tim PTGA Kab/Kotamedya, Co, KPL (sumber daya manusia fasilitator lokal) c. Komite Organisasi DI/Kecamatan lokal Pemerintah Indonesia (Inisiatif Proposal kepada KICF) 2) Pemerintah Kabupaten: KICF (Inisiatif, Keputusan Tindakan, Pembiayaan) 3) Pemerintah Propinsi: Pemerintah propinsi, Bappeda, Dinas Pengairan, Dinas Pertanian, PTGA (Kontrol, MSE) Tim konsultan (Bantuan teknik) 4) Pemerintah Pusat: Kempraswil, Bappenas (Kontrol, MSE) 			
(7) Latar Belakang Program			
<ol style="list-style-type: none"> 1) <u>Pemmasalahan saat ini yang diuji oleh Program</u> : a. P3A/Federasi P3A tidak aktif, kurang berfungsi, b. Pengumpulan biaya O&P tidak jalan, c. Pelaksanaan O&P tidak cukup 2) <u>Tolak Ukur yang telah diadopsi</u> : a. Pada tingkat nasional : Reformasi kebijakan irigasi, dikeluarkan oleh Irigasi no 3/1999, pemberlakuan Wbtzal bagi pelaksanaan Studi JICA, b. Pada tingkat wilayah/lokal : berbagai rencana program perbaikan bagi peningkatan P3A, manajemen irigasi, O&P dan pemindahan (IISMP I/III, JIAMP, FMIS etc). 3) <u>Ara dan penfinsnya Program</u> : a. Tolak ukur yang direkomendasikan dari bawah oleh 5 propinsi studi dihasilkan dari bagan analisis pemmasalahan, b. Manajemen P3A/Federasi P3A harus kuat untuk lahan dan irigasi dengan manajemen baik, c. pimpinan P3A merupakan manajer lokal, perwakilan lokal terhadap perubahan. 4) <u>Halaman antara program dan rencana/kebijakan/instruksi penansertaan nasional</u> : Pelatihan pimpinan P3A merupakan langkah untuk memungkinkan pemecahan tujuan P3A/Federasi P3A dan masalah oeh mereka sendiri dengan menyiapkan cukup Rencana Tindakan tahunan baik bagi P3A maupun manajemen irigasi, sebagai tindak lanjut pelatihan. 			
(8) Target dan Pengukuran Program			
<ol style="list-style-type: none"> 1) <u>Tujuan Utama</u> : Kecakapan pimpinan P3A yang telah dilatih untuk mengorganisasikan partisipasi rencana tindakan dan pelaksanaan lokal dengan anggota P3A masing-masing bagi lahan irigasi berkelanjutan. 2) <u>Uraian indikator pencapaian untuk memperoleh hasil pada tingkat target</u> : Hasil Rencana Tindakan P3A tahunan dari jaringan tahunan dan rencana lokalkarya dalam Kelompok Umum P3A/Federasi P3A tahunan yang dilaporkan tiap tahunnya kepada Kabupaten/kotamedya Pemerintah Indonesia lokal dengan salinannya kepada desa, kecamatan dan pengantablang Dinas rencana irigasi (DI) 3) <u>Output</u> : <ol style="list-style-type: none"> a. <u>Membutuhkan penilian</u> : Lokal membutuhkan analisis pelatihan pimpinan P3A b. <u>Rancangan pelatihan</u> : survey persiapan yang cukup, jadwal pelatihan, metode, material dan peralatan dengan tujuan umum dan analisis kebutuhan lokal c. <u>Teknis pelaksanaan pelatihan</u> : Pada akhir pelatihan pimpinan P3A mampu memproduksi konsep Rencana Tindakan bagi P3A dan perbaikan O&P sebagaimana tercantum dalam tindak lanjut di bawah d. <u>Tindak lanjut pelatihan</u> : Kemampuan pimpinan P3A yang telah dilatih untuk mengorganisasikan partisipasi dengan anggota P3A nya masing-masing, dengan memperhatikan : <ol style="list-style-type: none"> a) Manajemen irigasi dan O&P <ol style="list-style-type: none"> (1) Rencana dan Kalender Penanaman, (2) Jadwal alokasi air dan prosedur O&P, (3) Pelaksanaan irigasi teratur dengan staf pemerintah lokal, (4) Pelaksanaan O&P sesuai jadwal, (5) Proposal rehabilitasi dan pelaksanaan sesuai yang dibutuhkan, (6) Perkiraan biaya O&P serta rasio-rasio ISF untuk DI lokal. b) Manajemen P3A <ol style="list-style-type: none"> (1) Rencana Tindakan P3A tahunan dan pelaksanaan DI lokal, (2) Laporan aktivitas tahunan P3A dan lembaran saldo biaya, (3) Majelis Umum tahunan P3A, (4) Laporan P3A tahunan dan 6 bulanan kepada Kabupaten/kotamedya Pemerintah Indonesia, dan (5) Pengumpulan/ISF dan manajemen keuangan P3A e. <u>Uraian indikator pencapaian untuk memperoleh pencapaian pada tingkat output</u> : <ol style="list-style-type: none"> a. Perlu penilaian : catatan kedatangan MSE pada pelatihan membutuhkan penilaian, formulir pengumpulan data yang lengkap gabungan dan hasil analisis b. Rancangan pelatihan : Dilaporkan dan didiskusikan rancangan pelatihan dan material c. Pelaksanaan pelatihan : formulir tes sebelum pelatihan dan setelah pelatihan, salinan dari konsep rencana tindakan oleh P3A secara individu d. <u>Tindak lanjut pelatihan</u> : <ol style="list-style-type: none"> a). Manajemen irigasi dan O&P <ol style="list-style-type: none"> - Catatan kedatangan MSE pada kalender penanaman yang dijalankan, salinan laporan rencana penanaman dan kalender - Catatan kedatangan MSE pada alokasi air yang dijalankan serta pemeliharannya, salinan jadwal, prosedur dan rencana b). Manajemen P3A <ol style="list-style-type: none"> - Pengiriman P3A tiap 6 bulan dan laporan tahunan kepada Kab/kotamedya dan salinan ke pemerintah Indonesia di bawahnya, catatan kedatangan staf pemerintah - Laporan P3A dan audit setiap 6 bulan pada administrasi P3A dan penyimpangan buku kotak kas dan rekening bank, serta lembaran saldo tahunan P3A - Catatan kedatangan MSE pada pertemuan 6 bulanan P3A dan Majelis Umum tahunan (partisipasi anggota, proses, dan kelainan) 			

<p>5) Aktivitas : <i>Libat Informasi Pendukung</i></p> <p>6) Asumsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - P3A/Federasi P3A terlibat dalam pelatihan yang dilaksanakan secara demokratis - ADIART dibuat kembali dengan anggota dan disahkan oleh Majelis Umum P3A/Federasi P3A - Rate-rata 21 DI pada 5 P3A/DI dengan masing-masing 3 pimpinan, sehingga totalnya sekitar 315 pimpinan P3A - 1 pelatihan pimpinan P3A seliter 1 minggu (6 hari) diikuti oleh masing-masing 35 peserta, sehingga dibutuhkan 9 pelatihan - Anggaran yang cukup tersedia pada tingkat DI sebagai tempat pelatihan 	
<p>(9) Input Program</p> <p>1) <u>Rencana alokasi biaya selama periode Program</u></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pemilihan tim konsultan dan perindahannya b. Biaya pelatihan : Tim konsultan, enumerator 1 orang/DI, 7 kab, 30/Kab, 3 DI/Kab, 5 P3A/DI, 3 pimpinan/P3A, 4 minggu di lapangan + kerja di kantor c. Rancangan pelatihan : Tim konsultan, silabus persiapan materi, 1 hari lokakarya-35 orang, produksi materi d. Pelaksanaan pelatihan : tim konsultan fasilitator lokal 30 orang, 10 pelatihan @ 31-32 orang, 1 bulan (2 minggu di kelas, 1 minggu di lapangan, 1 minggu di kelas) e. Tindak lanjut : tim konsultan pemberdayaan tim PTGA kab, CO, KPL dalam membantu pimpinan P3A lagi tindak lanjut pelatihan dan <ol style="list-style-type: none"> a) Penekanan pemerintah lokal Indonesia dalam pelaksanaan dukungan dan layanan operasi yang dibutuhkan, 7 kab, 3 DI/Kab, 5 P3A/DI, 2 bulan. f. Laporan : tim konsultan, 1 hari lokakarya 35 orang g. Demobilisasi <p>2) <u>Rencana alokasi staf dan teknik setelah mencapai tujuan umum I.</u></p> <ul style="list-style-type: none"> -pimpinan P3A kembali ke P3A masing-masing untuk tindak lanjut - Tim konsultan dan pelatih lokal serta sumber daya manusia dimobilisasi <p>3) <u>Pelaksanaan peralatan/materi.</u></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Biaya pelatihan : formulir kuisioner (7 kb x 3 Di x 5 P3A x 3 pimpinan, 315 salinan) b. Rancangan pelatihan dan persiapan materi (P3A dan materi O&P lagi penyelarasan, rencana pelaksanaan dan dukungan) c. Pelaksanaan pelatihan : 315 x macam materi yang digunakan di atas d. Tindak lanjut pelatihan : e. Laporan : 1 hari materi lokakarya ; 3 orang 	
<p>(10) Keuntungan dan Pengaruh Program</p> <p>1) <u>Keuntungan langsung & jumlahnya selama pelaksanaan program :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Biaya pelatihan : 315 responden/pimpinan P3A, 21 enumerator lokal (CO) b. Rancangan pelatihan dan persiapan materi : tim PTGA kab minimum 3 orang/kab (21) c. pelaksanaan pelatihan : 315 pimpinan P3A, tim PTGA Kab (minimum 3), CO (21), 3 KPL x 21 DI x rata-rata 5 desa (315) <p>2) <u>Keuntungan langsung & jumlahnya setelah mencapai tujuan umum</u></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Anggota P3A @200/DI, 21 Di dalam 7 Kab/kotamadya (420) b. pimpinan P3A, KPL, CO, Tim PTGA Kab (termasuk dalam (10) 2) di atas) c. Pemerintah Indonesia Propinsi dan Kabupaten serta perwakilan pemerintah Indonesia <p>3) <u>Keuntungan tak langsung :</u></p> <p>DI lingkungan sekitar DI, Kab dan propinsi</p>	
<p>(11) Prerekuisit Program Terkait (HSP, IDTO, PTSL, SAL, lainnya)</p> <p>1)</p>	
<p>(12) Permintaan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kebutuhan pemindahan, prosedur, kondisi persetujuan dan formulir administrasi siap di perwakilan kab/kotamadya pemerintah Indonesia yang bertanggung jawab terhadap ingasi, dan disebarkan diantara pemakai air 2) Rumus perhitungan O&P ditentukan dan contoh-contoh penting disosialisasikan diantara P3A/federasi P3A 3) Aktivitas standar O&P dibuat dan diuji di lapangan serta disosialisasikan diantara P3A/federasi P3A di kabupaten/kotamadya 4) Alokasi tugas diantara pemerintah/perwakilan pemerintah dan pemakai air dibuat dan disosialisasikan 5) P3A/federasi P3A lagi soalun pelatihan dilaksanakan kembali secara demokratis 6) ADIART dibuat kembali oleh anggota dan disahkan oleh Majelis Umum P3A/federasi P3A 	
<p>(13) Risiko dan Kepekaan</p>	
<p>(14) Tanda-tanda Khusus</p>	

Dukungan Informasi 3Aktivitas @ Target dan Pengawasan Program : Pelatihan Pimpinan P3A

Activities	Aktivitas	Hasil yang Diharapkan	Oleh petani/P3A	oleh pemerintah lokal	oleh pemerintah pusat	Tim Konsultan	CO Managing Team ¹⁾
1	Butuh penilaian bagi pelatihan 11 Persiapan instrumen 12 Pengumpulan dan analisis data	Membutuhkan identifikasi P3A	V	V		TA	TA
2	Rancangan pelatihan 21 Persiapan rancangan pelatihan 22 Produksi material dan bantuan belajar	Rancangan pelatihan yang cukup dan persiapan material memperhatikan baik P3A maupun manajemen O&P		V		TA	TA
3	Pelaksanaan pelatihan 31 Pelatihan di kelas 32 pelatihan lapangan (magang) 33 okakarya bagi konsep P3A dan	Kemampuan pimpinan P3A untuk memproduksi konsep P3A dan rencana manajemen	V	V		TA	TA
4	Tindak lanjut, mengawasi : Rencana tahunan P3A/federasi P3A dan pelaksanaannya (1) Perkiraan O&P dan susunan (2) Usulan bagi status legal (3) Usulan bagi pemindahan DI (4) Usulan bagi KIIF	Kemampuan pimpinan P3A	V	V		TA	TA

Catatan: Legenda tugas kewajiban

V : Memiliki kekuasaan & tanggung jawab

TA : Bantuan teknik

KS : operasi gabungan

¹⁾dilakukan oleh Univ/LSM

Program ini akan dilaksanakan setelah menyelesaikan "Kepedulian pada tingkat Pemerintah Indonesia dan tingkat P3A" dalam tahun pertama

Jadwal Pelaksanaan : Pelatihan Pimpinan P3A

Work Descriptions	1st Year												2nd Year											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1 Butuh penilaian																								
2 Rancangan pelatihan																								
3 Pelaksanaan pelatihan (3 pelatihan @7 DI)																								
(1) Pelatihan di kelas																								
(2) Pelatihan di lapangan (magang)																								
(3)- Pembuatan konsep rencana bagi O&P dan manajemen																								
4 Tidak lanjut :																								
Rencana tahunan P3A dan O&P dan pelaksanaannya																								
(1)Perkiraan O&P dan susunan ISF																								
(2) Usulan bagi status legal																								
(3) Usulan bagi pemindahan DI lokal																								
(4) Usulan bagi KIIF																								

Catatan 1. Baik program Kepedulian Masyarakat maupun pelatihan pimpinan P3A yang diusulkan di sini bermaksud sebagai Program Utama sebelum memulai aktivitas secara nasional

2. Program ini akan dilaksanakan setelah menyelesaikan "Kepedulian masyarakat pada tingkat pemerintah Indonesia dan tingkat P3A" dalam tahun pertama

Tabel SA.5 Memulai Penilaian Finansial

(1) Aktivitas No. :	Nama Program;	Membayi Bantuan bagi Non P3A	Kategori Program
(2) Sektor :	Irigasi	(3) Perkiraan periode pelaksanaan ;	3 tahun Rencana Irigasi, P3A, lainnya
(4) Wilayah Target/Kategori	1) Perkiraan Jumlah Total ;	2) Perkiraan Wilayah Total ;	5 Propinsi studi P3A JICA
	3) Lainnya		
(5) Deskripsi Program	<p>Aktivitas ini menekankan pada kelenbutan insibusional dan bantuan finansial bagi operasi awal non P3A untuk menutupi biaya O&P, kabakannya untuk 2 tahun pertama. Dengan ujian bagi non P3A untuk mengumpukan pengetahuan dan pengalaman dari keurbitangan organisasi yang dahulu dan pendafaran yang sah. Selama periode ini, diharapkan bahwa biaya tunai (dari pengumpulan ISF) akan terumpul untuk menjalankan operasi untuk memproses dengan keseimbangan positif setelah bantuan proyek dipindahkan. Bantuan finansial dapat mengambil bentuk subsidi, pinjaman atau kredit. Program ini dapat dipertimbangkan sebagai tolak ukur bagi program KIIF bahwa pemilihan yang penting dan bantuan yang paling baik, dengan cara demikian disolominasi melawan P3A tersebut dengan permasalahan yang nyata. Kebutuhan biaya</p>		
(6) Perwakilan/instansi pelaksana, peraturannya, kondisi saat ini dan kekuatan yang dibutuhkan	<p>1) <u>Tingkat lapangan</u> : Hanya non-P3A yang cocok untuk proyek bantuan ini. Kondisi non P3a yaitu bahwa ditemukan di desa atau rencana irigasi dimana, a) pembentukan P3A belum mengambil tempat, b) P3A dalam pembentukan tetapi tidak berfungsi, c) P3A dalam pembentukan tetapi belum sah terdaftar. Beberapa kondisi lapangan di atas sesuai untuk bantuan melalui PTGA ke Desa di bawah proyek ini. Permintaan bantuan harus datang dari lapangan.</p> <p>2) <u>Pemerintah Kabupaten</u> : PTGA/Dinas PU Dinas harus meninjau aplikasi dan membantu dengan aspek teknik/organisasi jika dibutuhkan dan dijelaskan rincian bantuannya jika tersedia</p> <p>3) <u>Pemerintah Propinsi</u> : PTGA/Dinas PUP membuat rekomendasi (atau lainnya untuk permintaan) make recommendations (or otherwise for request)</p> <p>4) <u>Pemerintah Pusat</u></p>		
(7) Latar Belakang Program	<p>1) <u>Permasalahan saat ini yang dituju oleh Program</u> : Sebagian rencana irigasi dilaksanakan di bawah kondisi fungsi dan pembentukan P3A yang tak layak. Proyek KIIF memulai disolominasi melawan mayoritas wilayah rencana irigasi anda jika disetujui untuk mengoperasi sendiri dengan potensi menciptakan permasalahan yang nyata. Permasalahan ini dapat dikurangi dengan pelaksanaan program ini. Jika tidak dilakukan, maka akan menghasilkan potensi kondisi yang serius.</p> <p>2) <u>Tolak ukur yang telah diambil</u> : Pekerjaan persiapan telah dimulai dengan program WB KIIF, beban waktu ini memaksa pembuatan tolak ukur jika hal tersebut efektif</p> <p>3) <u>Ari dan serfinnya program</u> : Ari program ini adalah untuk mencoba menyusun jalur bantuan dimana sekurangnya pemakai air yang berkembang dapat sesuai untuk paket bantuan ini. Sangat diharapkan membuat mereka ke dalam alur pengembangan dari dimana mereka dapat sesuai untuk bantuan lain (contohnya KIIF) dari sumber non proyek.</p> <p>4) <u>Hubungan antara program dan rencana/kebijakan instruksi penembangan nasional</u> : Biaya perbaikan irigasi kabupaten yang spesifik akan didirikan dengan tujuan untuk mendukung tanggung jawab pemerintah regional untuk meyakinkan pemeliharaan yang efisien. Program ini harus mulai disusun secara paralel dengan program KIIF sebelum diperluas ke propinsi dalam jumlah lebih luas.</p>		
(8) Target dan pengawasan Program	<p>1) <u>Tujuan Umum</u> : Untuk memproduksi kondisi yang lebih seimbang dari pengembangan di lapangan. Untuk memperbaiki kemampuan dan organisasi P3A</p> <p>2) <u>Usaha indikator penampakan untuk memperoleh hasil pada tingkat target</u> : Adopsi pendekatan dan metode sistematis, keterlibatan waktu untuk menyelesaikan kewajiban individu, pemaparan, kemurnian, proses pengambilan keputusan, waktu pelaksanaan dan penampakan pengawasan, semuanya dapat digunakan sebagai indikator penampakan tetapi jumlah non P3A yang berubah menjadi P3A aktif, indikator biaya dan jumlah petani yang terlibat merupakan jalan termudah untuk memperoleh kemajuan proyek.</p> <p>3) <u>Output</u> : laporan biaya yang cepat, efektif dan akurat, relevan dengan kondisi lapangan yang ada</p> <p>4) <u>Usaha indikator penampakan untuk memperoleh pemeliharaan pada tingkat output</u> : Perkumpulan permintan, inspeksi lapangan dan laporan, evaluasi biaya, negosiasi dan diskusi</p> <p>5) <u>Aktivitas</u> : Lihat Informasi pendukung</p> <p>6) <u>Asumsi</u> : bahwa non P3A, mengikut terbukanya kesadaran akan memotivasi diri mereka sendiri untuk membuat pendekatan awal dan aplikasi ke PTGA atau dinas. Ini cukup memungkinkan bahwa staf pemerintah akan meminta pelatihan kesadaran.</p>		
(9) Input program	<p>1) <u>Rencana alokasi biaya selama periode program</u> : Alokasi staf pemerintah akan disediakan dibawah biaya umum tahunan. Ukuran terbatas adalah Rp. 100 juta per kabupaten/tahun yang disediakan bagi KIIF. Sebagaimana yang diusulkan bahwa program ini merupakan paralel sehingga biaya yang sama akan diizinkan untuk itu. Walaupun biaya untuk awal tidak seberat biaya perbaikan irigasi, sejumlah aplikasi dapat lebih besar dan kompensasinya bagi pemintan biaya</p> <p>2) <u>Rencana alokasi staf dan teknik setelah mencapai tujuan umum</u> : Alokasi staf pemerintah harus berdasarkan pemintan dan kemampuan. Diharapkan bahwa proyek ini dapat mendukung perwakilan pemerintah pada batas dari satu konsultan lokal per propinsi</p> <p>3) <u>Kelenbutan perabahan/materi</u> : Pada awalnya diharapkan bahwa staf lokal, transportasi lokal dan akomodasi bagi konsultan lokal tersedia, setelah periode ini diharapkan bahwa mekanisme yang diuji di bawah jejak utama akan dijalankan keseluruhannya dengan "manajemen gabungan" antara pemerintah lokal dan P3A yang berkembang tersedia setelah pendafaran yang sah.</p>		

(10) Keuntungan dan Pengaruh Program
<p>1) Keuntungan langsung dan jumlahnya selama pelaksanaan program: Pemerintah lokal & pusat : Personal pemerintah lokal akan untung dari formal dan OJT</p> <p>2) Keuntungan langsung & jumlahnya setelah mencapai tujuan umum : Pelaksanaan berikut, non P3A akan untung dari sistem perbaikan rigasi, sebagai tambahan untuk beberapa perwakilan mereka akan mendapatkan pelatihan. Ining.</p> <p>3) Keuntungan tk langsung: Metode yang dibutuhkan adalah yang mudah diulang di propinsi lain. Susunan dan paduan operasi diuji di bawah kondisi lapangan diterima. Sangat diharapkan bahwa suksesnya pelaksanaan program ini akan memperbaiki kondisi lapangan secara umum dan membantu stabilitas kelompok pemakai air.</p>
(11) Proyek/Program Terkait (ISP, IDTO, PTSI, SAL, Lainnya)
1) IDTO akan memulai program kerja segera untuk menjelaskan prosedur dan panduan. Program non-P3A akan dimulai dengan meninjau hal ini dan membuat panduan mereka sendiri sesegera mungkin.
(12) Pra-kebutuhan
1) P3A sebelumnya non fungsional, yang tidak terdifer atau tidak memiliki "peretujuan gabungan" dengan Dinas PU Kabupaten dengan tujuan untuk mengambil bagian dalam program ini
(13) Resiko dan Kepekaan
1) Program ini, jika tidak dilatih dengan benar, dapat mengakibatkan resiko yaitu menjadi daya perarik bagi kegagalan P3A yang mencari panduan yang lebih. Oleh karena itu perhatian perlu diambil untuk memeriksa latar belakang pemintaan sebenarnya di lapangan dan metode untuk mengerjakannya akan dibuat lebih dahulu pada proyek ini. Sebaliknya, pemintaan sebenarnya harus dikenal dan didukung.
(14) Tanda-tanda khusus
1) Program ini dibangun sebagai "keuntungan yang aman" untuk menyeimbangkan pengaruh pengembangan potensial yang bentu sebelah.

Informasi Dukungan & Aktivitas (3) Target dan Pengawasan Program :

Memulai Bantuan bagi Non P3A

Aktivitas	Oleh petani/P3A	Oleh pemerintah Lokal	Oleh pemerintah pusat	Oleh konsultan
1. Manajemen program ke seluruh negeri			V	
Pemilihan wilayah program		V	BU	I
Keterangan jadwal terperinci		V	BU	I
Persiapan bagi administrasi		V	BU	
a. Sosialisasi pemerintah lokal internal		V		
b. Penataan alokasi target & kewajiban		BU		I
c. Keterangan jadwal terperinci		BU		I
d. Penataan kriteria evaluasi staf		BU		I
Persiapan bagi P3A :		V	BU	
Sosialisasi tingkat masyarakat				I
Penataan tdk referensi M&E		V	BU	I
2. Pelaksanaan Program		V	BU	
Program Kesadaran	KM	V	BU	I
Pelatihan PTGA / Dinas Kimpaswil		V	BU	I
Rencana pelaksanaan partisipasi		V	BU	I
Perkiraan Kebutuhan Dasar Biaya (AKNOP)	I	V		BU
Aplikasi dan penataan bagi pelaksanaan	KS	KS		
3. Evaluasi Program			V	
Evaluasi prestasi	KS	KS		
Abstraksi pelajaran	KS	KS		
Pengumuman prestasi		I		
Perhargaan kontributor	KS	KS		
Peningkatan pengukuran tingkat lanjut	KS	KS	KS	

Catatan : Legenda tugas kewajiban

- V : memiliki kekuasaan & tanggung jawab BU: menyelesaikan panduan/bantuan/dukungan
 KS : operasi gabungan I : pelaksana
 KM : rekan kerja

Program ini dimulai setelah membuat prestasi tertentu dari identifikasi blok P3A potensial, misalnya 60%

Beberapa unit program ditelar dan dilaksanakan secara paralele, dengan biaya yang tersedia

Jadwal yang ditunjukkan di atas untuk 1 unit program

Kemajuan program dipublikasikan dan diberi penghargaan bagi kontributor untuk meningkatkan daya bersaing

Jadwal Pelaksanaan : Bantuan Awal bagi P3A

Deskripsi Kerja	Tahun ke-1												Tahun ke-2												Tahun ke-3											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1. Countrywide Program Management	-----																																			
Pemilihan wilayah program	██																																			
Keterbuan jadwal terpefesi	██																																			
Persiapan bagi administrasi	██																																			
a. Sosialisasi pemerintah lokal internal	██																																			
b. Penataan alokasi target & kewajiban	██																																			
c. Keterbuan jadwal terpefesi	██																																			
d. Penataan kriteria evaluasi staf	██																																			
Persiapan bagi P3A :																																				
Sosialisasi tingkat masyarakat	██																																			
Penataan titik referensi M&E	██																																			
2. Pelaksanaan Program	-----																																			
Program Kesadaran	██																																			
Pelatihan PTGA / Dinas Kimpraswil	██																																			
Rencana pelaksanaan partisipasi	██																																			
Perkiraan Kebutuhan Dasar Biaya	██																																			
Aplikasi dan penataan bagi pelaksanaan	██																																			
3. Evaluasi Program	-----																																			
Evaluasi prestasi	██																																			
Abstraksi pelajaran	██																																			
Pengumuman prestasi	██																																			
Perhargaan kontributor	██																																			
Peringkasan pengukuran tingkat lanjut	██																																			

Catatan :

Satu unit program berkisar 3 tahun, termasuk setengah tahun persiapan dan evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah pusat.

Beberapa unit program akan dilaksanakan dan dilaksanakan secara paralel, dengan biaya yang tersedia

Jadwal yang ditunjukkan di atas adalah bagi satu unit program

Program ini dimulai setelah mencapai prestasi tertentu dari identifikasi blok P3A potensial, misalnya 60%

Kemajuan program dipublikasikan dan diberikan penghargaan kepada kontributor untuk meningkatkan daya bersaing.